

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Profesi tenaga pendidik merupakan profesi yang kompleks dan banyak persyaratan. Seorang pendidik tidak hanya disyaratkan memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai di bidangnya, namun juga diharuskan memiliki kecintaan, antusiasme, dan keyakinan terhadap peran yang akan dijalani. Mengajar adalah proses kompleks yang tidak hanya membutuhkan penguasaan ilmu namun juga proses yang melibatkan individu secara kognitif dan emosional.

Lulusan S1 akuntansi dari fakultas non kependidikan disiapkan memiliki pengetahuan dan keahlian yang cukup di bidang akuntansi agar siap berkarya di berbagai profesi. Berbagai profesi yang dapat dijadikan pilihan oleh seorang sarjana akuntansi, diantaranya adalah sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan manajemen, dan akuntan pendidik. Sesuai latar belakang pendidikannya, pilihan menjadi akuntan pendidik atau dosen seringkali bukanlah pilihan yang sudah dipersiapkan sejak awal. Tidak banyak lulusan S1 akuntansi yang sejak awal memang mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik. Kebanyakan dari mereka bercita-cita untuk berkarir di perusahaan, di pemerintahan, atau sebagai konsultan dengan jenjang karir yang jelas dan penghasilan yang besar. Dengan demikian, pilihan untuk berprofesi sebagai dosen seringkali hanya dibekali dengan pengetahuan dan keahlian

.....

Tahap awal menjalani karir sebagai dosen merupakan tahap penting yang sangat menentukan keberhasilan di masa mendatang. Pada tahap ini, dosen pemula dihadapkan pada pekerjaan yang menantang dan penuh persyaratan melebihi dari apa yang dibayangkan sebelumnya. Perilaku dosen akuntansi pemula (*novice accounting lecturers*) pada masa-masa awal menjalani perannya sebagai tenaga pendidik merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Bekal pengetahuan dan keahlian yang cukup di bidang akuntansi tidaklah cukup bagi dosen pemula untuk mencapai keberhasilan sebagai tenaga pendidik. Untuk mencapai keberhasilan dalam menjalani profesinya, selain memerlukan pengetahuan dan keahlian yang cukup di bidang akuntansi, seorang dosen akuntansi pemula membutuhkan efikasi diri yang tinggi sebagai tenaga pendidik (*teachers' efficacy Beliefs*). *Teachers' efficacy beliefs* merupakan ide sederhana namun mempunyai dampak signifikan pada keberhasilan seseorang menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik. Dosen akuntansi pemula yang memiliki *teachers' efficacy beliefs* yang tinggi diharapkan dapat menjalankan perannya secara efektif, dapat mencapai keberhasilan, dan memperoleh kepuasan dalam bekerja. Sebaliknya, dosen akuntansi pemula yang memiliki *teachers' efficacy beliefs* rendah akan dihadapkan pada rasa frustrasi dan stres menjalankan profesi barunya, dan pada akhirnya bisa meningkatkan keinginan untuk berpindah profesi.

Teachers' efficacy beliefs merupakan salah satu dari *self-efficacy*. Menurut Bandura (1977, 1978) dalam Gardner and Pierce (1998), *self efficacy* menggambarkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya melakukan tugas atau

..... *Teachers' efficacy Beliefs*

menggambarkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya melakukan tugas sebagai tenaga pengajar. Menurut Tschannen-Moran et al., (1998), *teachers' efficacy beliefs* merupakan keyakinan seseorang pengajar bahwa ia mempunyai kemampuan untuk mengelola dan melaksanakan kegiatan perkuliahan. Penelitian mengenai anteseden dan konsekuensi dari *teachers' efficacy beliefs* menjadi topik penting sebagai prediktor kualitas dan efektivitas pengajaran.

Self efficacy berkembang seiring dengan akumulasi pengalaman yang diperoleh. Keberhasilan yang berulang dalam menjalankan suatu tugas tertentu (*enactive mastery*) dan akumulasi pengalaman keberhasilan berperan penting pada berkembangnya *self efficacy* seseorang. Faktor demografi yang diduga merupakan anteseden *teachers' efficacy beliefs* dan digunakan dalam penelitian ini adalah faktor pengalaman dan tingkat pendidikan. Pengalaman menjadi asisten dosen pada saat masih menempuh studi di S1 merupakan sumber *teachers' efficacy beliefs*. Dosen akuntansi pemula yang memiliki pengalaman sebagai asisten dosen diduga mempunyai *teachers' efficacy beliefs* yang lebih tinggi dibanding dosen akuntansi pemula yang tidak memiliki pengalaman. Akumulasi pengalaman mengajar yang lambat laun juga akan meningkatkan keyakinan untuk menjalankan profesi dosen. Dengan demikian, semakin lama menjalani profesi dosen, semakin besar akumulasi pengalaman, diharapkan semakin tinggi *teachers' efficacy beliefs*.

Selain akumulasi pengalaman, *self efficacy* berhubungan dengan persepsi mengenai kompetensi (*perceptions of competence*). Persepsi kompetensi diri

akuntansi pemula dengan strata pendidikan S2 diharapkan memiliki persepsi kompetensi diri yang lebih tinggi sehingga berdampak pada meningkatnya *teachers' efficacy beliefs*. Tschannen-Moran dan Hoy (2002) meneliti pengaruh faktor demografi berupa gender, ras, umur, dan pengalaman mengajar (lamanya mengajar). Hasil menunjukkan bahwa pengalaman mengajar berpengaruh positif signifikan terhadap *teachers' efficacy beliefs*.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *teachers' efficacy beliefs* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa *teachers' efficacy beliefs* dapat ditingkatkan melalui *teacher empowerment* (Davis dan Wilson, 2000; Shen, 2001), adanya komitmen terhadap profesi (Knobloch dan Whittington, 2003), dan sumberdaya dan dukungan lingkungan (Tschannen-Moran dan Hoy, 2002). Selain berpengaruh terhadap *teachers' efficacy beliefs*, komitmen profesi dan dukungan lingkungan juga ditemukan berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja (Ma dan Macmillan, 1999). Meski demikian, belum ada dukungan hasil penelitian mengenai pengaruh tidak langsung komitmen profesi dan dukungan lingkungan terhadap kepuasan kerja melalui *teachers' efficacy beliefs*. Meski demikian, belum ada dukungan hasil penelitian mengenai pengaruh tidak langsung komitmen profesi dan dukungan lingkungan terhadap kepuasan kerja melalui *teachers' efficacy beliefs*.

Beberapa studi telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap perilaku, khususnya pengaruh *teachers' efficacy beliefs* terhadap perilaku

seorang dosen dalam pengajaran. Dosen dengan tingkat efficacy yang tinggi cenderung melakukan merencanakan dan mengorganisasi perkuliahan dengan lebih baik, dan memiliki antusiasme yang lebih besar ketika mengajar (Allinder dalam Tschannen-Moran dan Hoy, 2002), lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan mencoba metoda-metoda pembelajaran baru untuk memenuhi kebutuhan pembelajar (Guskey, 1988; Gibson & Dembo, 1984), dan tetap *persistence* ketika menghadapi situasi yang sulit (Gibson & Dembo, 1984). Beberapa penelitian juga menemukan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap kinerja (Krishnan et al., 2002; Gardner & Pierce, 1998, Chen et al., 2000), kepuasan kerja (Gardner & Pierce, 1998; Judge, Bono, & Locke, 2000; Jex & Bliese, 1999), dan komitmen organisasional (Jex & Bliese, 1999) serta berhubungan negatif dengan *job stress*.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor demografi (tingkat pendidikan, dan pengalaman) berpengaruh terhadap *teachers' efficacy beliefs*?
2. Apakah komitmen profesional dan dukungan lingkungan berpengaruh terhadap *teachers' efficacy beliefs*?

4. Apakah komitmen profesional dan dukungan lingkungan berpengaruh terhadap kepuasan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *teachers' efficacy beliefs*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang:

1. Pengaruh faktor demografi (tingkat pendidikan, dan pengalaman) terhadap *teachers' efficacy beliefs*.
2. Pengaruh komitmen profesional dan dukungan lingkungan terhadap *teachers' efficacy beliefs*.
3. Pengaruh *teachers' efficacy beliefs* terhadap kepuasan kerja.
4. Pengaruh komitmen profesional dan dukungan lingkungan terhadap kepuasan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *teachers' efficacy beliefs*.

D. KONTRIBUSI PENELITIAN

Penelitian mengenai anteseden dan konsekuensi dari *teachers' efficacy beliefs*, khususnya untuk dosen akuntansi masih jarang dilakukan. Penelitian ini penting dilakukan mengingat *teachers' efficacy beliefs* mempunyai dampak besar terhadap keberhasilan seseorang dalam menjalankan perannya sebagai dosen, khususnya pada

empiris mengenai predictor *teachers' efficacy beliefs* dan kepuasan kerja. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi universitas untuk dapat membuat kebijakan yang dapat meningkatkan tingkat *teachers' efficacy beliefs* dan kepuasan